

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran Magang

Revolusi industri yang terjadi pada akhir abad ke 18 ikut menjadi latar belakang perkembangan audit. Bertambah pesatnya jumlah perusahaan industri dan berkembangnya perusahaan - perusahaan menjadi skala besar menjadi awal dari revolusi industri, hal ini disebabkan oleh perubahan metode produksi. Perihal tersebut membuat perusahaan membutuhkan modal yang lebih besar lagi, sehingga perlunya ada penanam saham di dalam perusahaan. Jumlah Pemegang sahampun semakin bertambah banyak dan sudah mulai menggunakan laporan auditor. Laporan auditor setelah adanya revolusi industri mulai digunakan untuk meningkatkan keyakinan pengguna laporan keuangan baik internal maupun eksternal perusahaan, yang sebelumnya hanya digunakan oleh internal perusahaan untuk mendapat jaminan tidak adanya kecurangan dan kekeliruan di dalam pencatatan (Jusup, 2014).

Indonesia sejak 1995 mengeluarkan UU No.1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perseroan Terbatas menggunakan jasa akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangannya. Peraturan yang mewajibkan laporan keuangan PT untuk diaudit oleh akuntan publik saat ini terdapat pada UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 66 tentang Perseroan Terbatas. Tahun 1995 juga diterbitkan Undang-undang Pasar Modal yang semakin

meningkatkan peran pengauditan, khususnya bagi perusahaan yang sudah *go public*.

Audit bertujuan untuk mengurangi risiko informasi yang ada pada laporan keuangan, kemungkinan informasi di dalam laporan keuangan tidak benar, tidak lengkap maupun mengandung bias. Salah satu penyebab risiko informasi adalah adanya perbedaan kepentingan antara penyusun laporan keuangan dengan pengguna laporan keuangan (Arens, et al, 2015). *Statement* dari pihak independen yang menyatakan laporan keuangan sudah disusun dengan benar sesuai standar yang berlaku diperlukan untuk mengurangi risiko yang disebabkan oleh perbedaan tersebut. Pihak independen yang dimaksud adalah akuntan publik, karena dianggap tidak memiliki kepentingan atau hubungan lain selain hubungan antara *klien* dengan auditor. Auditor menyampaikan hasil temuannya kepada pengguna laporan keuangan dengan menyatakan pendapat yang ada di dalam laporan audit. Pendapat auditor yang diberikan menambah kredibilitas laporan keuangan sehingga para pengguna dapat mengandalkan informasi yang terkandung di dalamnya sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Tahap pengujian merupakan salah satu tahapan dalam proses audit, yang dilakukan untuk mendapatkan bukti yang memadai untuk menilai kewajaran atas laporan keuangan. Salah satu akun yang diaudit oleh auditor ketika adalah piutang dagang, karena piutang dagang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan yang biasanya bernilai cukup besar. Terdapat kemungkinan sejumlah piutang dagang yang akan tidak tertagih,

Pembentukan cadangan kerugian piutang yang tidak sesuai dapat mempengaruhi laporan keuangan.

Apabila terdapat kesalahan pada akun piutang yang bernilai material dan kesalahan tersebut disebabkan oleh pengakuan sejumlah nominal akun piutang yang tidak benar-benar ada dengan tujuan menambah nilai akun penjualan untuk meningkatkan laba. Pengguna laporan keuangan seperti investor yang menggunakan laporan keuangan saat akan mengambil keputusan, ketika melihat laba perusahaan tinggi akan tertarik dan menanamkan modal ke perusahaan tersebut dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Kenyataannya bahwa laba yang diakui perusahaan tidak sesuai kenyataan akan menimbulkan kerugian di masa yang akan datang, dan berdampak pula kepada pemegang sahamnya.

Audit atas akun piutang dilakukan untuk memastikan bahwa akun piutang yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut telah menyajikan informasi yang relevan dan handal bagi semua pengguna laporan keuangan. Demikian dengan dilakukannya audit atas akun piutang, semakin mendapat keyakinan tentang penyajian informasi yang relevan pada akun piutang usaha perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas telah menjelaskan perlunya audit atas akun piutang untuk mengetahui apakah saldo yang disajikan didalam laporan keuangan dapat dipercaya dan sesuai dengan realita, maka sebagai sarana informatif dan edukatif penulis memilih judul “AUDIT ATAS AKUN PIUTANG USAHA”.

1.2. Tujuan Magang

Penulisan laporan magang setelah pelaksanaan magang yang dilakukan memiliki tujuan untuk memahami dan menganalisis proses audit atas akun Piutang Usaha.

1.3. Target Magang

Berdasarkan tujuan magang maka target magang yang akan dicapai yaitu mampu menjelaskan proses audit untuk akun piutang dagang

1.4. Bidang Magang

Selama magang di KAP KKSP & Rekan, penulis mempunyai tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab kepada auditor untuk membantu selama proses pengerjaan audit.
- b. Bertanggung jawab atas editing laporan audit hasil dari auditor yang telah dikoreksi oleh akuntan publik.

1.5. Lokasi Magang

Dalam kegiatan magang dilaksanakan di lokasi sebagai berikut :

Nama Perusahaan : KAP KKSP & Rekan

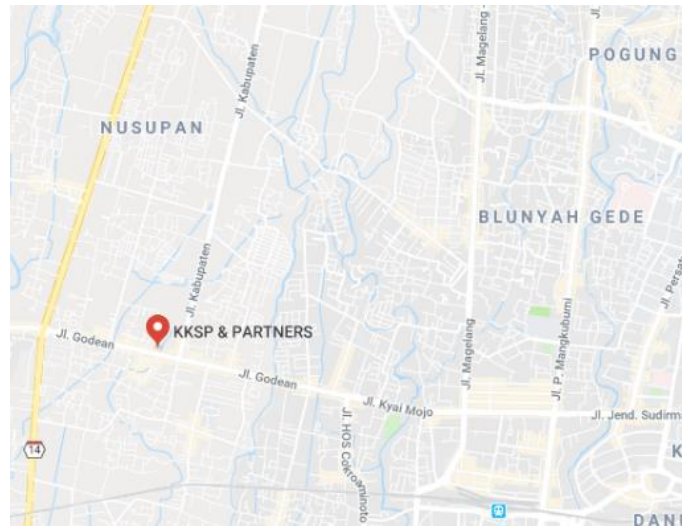
Alamat : Jl. Godean km 5 No. 104, Gamping, Sleman,
Yogyakarta .

Kode Pos : 55292

Nomor Telepon : 0274-5305200

Email : kapkuncara@gmail.com

Website : kuncara.co.id



Gambar 1.1 Lokasi KAP KKSP & Rekan

Sumber : <https://www.google.com/maps>

1.6. Jadwal Magang

Magang dilaksanakan mulai awal bulan maret 2018 setelah melakukan key in mendapat surat untuk magang dari Universitas dan mengajukan TOR ke dosen pembimbing. Magang akan dilakukan selama 1 bulan dan dijadwalkan 5 hari dalam seminggu. Dalam pelaksanaan magang, penulis akan membantu KAP dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Tabel 1.1 Jadwal Periodesasi Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan Magang																
2	Bimbingan																
3	Penyusunan Laporan Magang																